



# Sosialisasi SAK ETAP

## Ikatan Akuntan Indonesia



# Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Tiga Pilar Akuntansi Keuangan:

- ▶ Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
- ▶ SAK ETAP
- ▶ SAK Syariah



# Ruang Lingkup SAK ETAP

- ▶ SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP).
- ▶ ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

# Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Signifikan



1. Merupakan entitas yang:
  - ▶ Tidak tercatat di pasar modal
  - ▶ Tidak sedang dalam proses untuk pengajuan pernyataan pendaftaran di pasar modal
  - ▶ Tidak menguasai aset dalam aktivitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.
2. Entitas dengan akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika diizinkan oleh otoritas berwenang, contoh : BPR

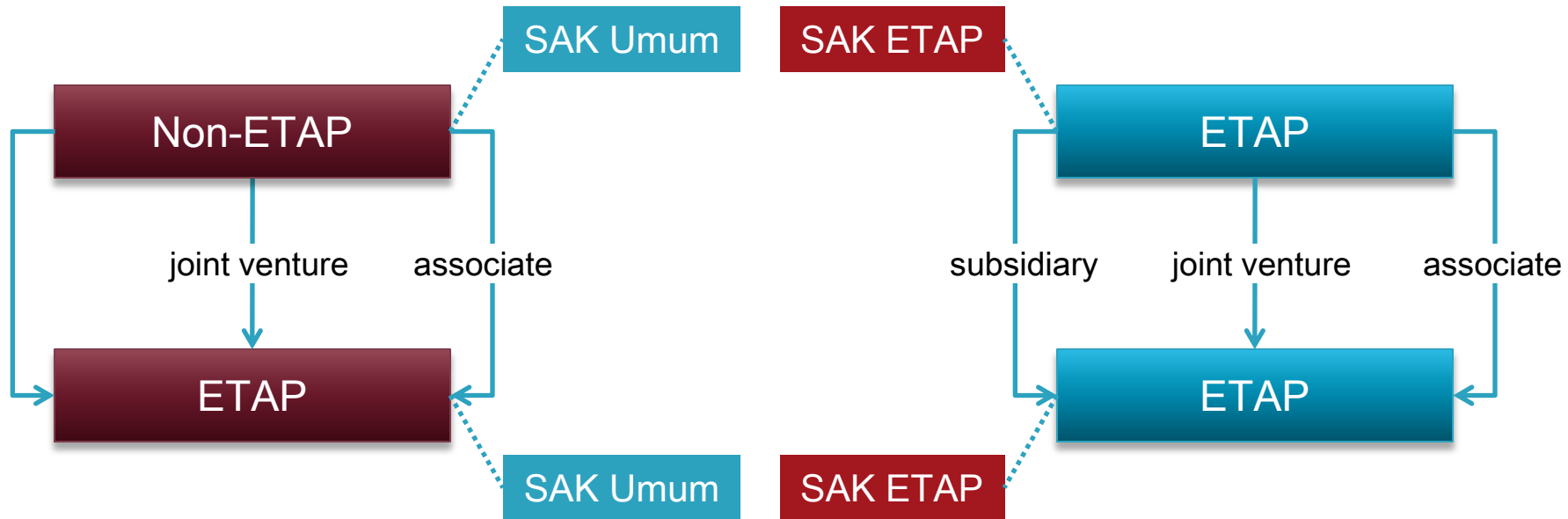
# Laporan Keuangan untuk Tujuan Umum

Laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan, misalnya:

- pemegang saham
- kreditor
- pekerja
- masyarakat dalam arti luas



# ETAP dan Non-ETAP





# Manfaat SAK ETAP

1. Entitas yang dimaksud dapat menyusun laporan keuangannya sendiri.
2. Dapat diaudit dan mendapatkan opini audit
3. Dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (dari Bank misalnya) untuk pengembangan usaha.

# Latar Belakang Pengembangan SAK ETAP



1. PSAK yang mengadopsi IFRS terlalu kompleks untuk diterapkan oleh perusahaan kecil menengah di Indonesia.
2. Pada awalnya SAK ETAP mengikuti IFRS for SME yang dikeluarkan oleh IASB. Namun IFRS for SMEs masih terlalu kompleks untuk ukuran perusahaan menengah di Indonesia, sehingga SAK ETAP berbeda cukup signifikan dengan IFRS for SMEs.





# IFRS for SMEs

IFRS for SMEs merupakan *mini full* IFRS :

- ▶ Terdapat pengurangan opsi dan pengungkapan
- ▶ Tidak terdapat pengakuan dan pengukuran yang berbeda dengan *Full* IFRS, kecuali: *borrowing cost* dibebankan langsung dan tidak dikapitalisasi serta terdapat pengaturan mengenai ekuitas
- ▶ Target dari IFRS for SMEs adalah perusahaan menengah ke atas, termasuk entitas anak dari perusahaan terbuka.



# Conceptual Framework

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Tujuan Laporan Keuangan	Sama
2	Karakteristik kualitatif laporan keuangan	Sama
3	Unsur laporan keuangan	Sama
4	Konsep pengakuan	Sama
5	Konsep pengukuran: <ul style="list-style-type: none"><li>• biaya historis</li><li>• biaya kini</li><li>• nilai realisasi bersih</li><li>• <b>nilai sekarang</b></li></ul>	Konsep pengukuran: <ul style="list-style-type: none"><li>• biaya historis</li><li>• nilai wajar</li><li>• nilai realisasi bersih</li></ul>
6	<b>Konsep pemeliharaan modal</b>	Tidak ada



# Penyajian Laporan Keuangan

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Komponen laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan posisi keuangan / neraca</li><li>• <b>Laporan laba rugi komprehensif</b></li><li>• Laporan perubahan ekuitas</li><li>• Laporan arus kas</li><li>• Catatan atas laporan keuangan</li></ul>	Komponen laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Neraca</li><li>• <b>Laporan laba rugi</b></li><li>• Laporan perubahan ekuitas</li><li>• Laporan arus kas</li><li>• Catatan atas laporan keuangan</li></ul>
2	<b>Tanggung jawab atas laporan keuangan</b>	Tidak ada
3	<i>Accrual basis dan going concern</i>	Sama
4	<b>Pada laba rugi : tidak ada pos luar biasa</b>	<b>Pada laba rugi : <i>silent</i> pada pos luar biasa</b>

# Con't



No	SAK Umum	SAK ETAP
5	<p>Laporan perubahan ekuitas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pengungkapan distribusi dividen dan dividen per saham</b></li><li>• Tidak diperkenankan</li></ul>	<p>Laporan perubahan ekuitas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• <b>Laporan perubahan ekuitas dan saldo laba dapat menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas</b></li></ul>
6	<p>Laporan arus kas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Arus kas operasi disajikan dengan <b>metode langsung atau tidak langsung</b></li><li>• <b>Arus kas valas</b>, bunga &amp; dividen, pajak penghasilan, investasi pada <b>entitas anak, ventura bersama &amp; entitas asosiasi, perubahan kepemilikan</b>, dan transaksi nonkas</li><li>• <b>Kas yang dibatasi</b></li></ul>	<p>Laporan arus kas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Arus kas operasi disajikan dengan <b>metode tidak langsung</b></li><li>• Arus kas bunga &amp; dividen, pajak penghasilan, dan transaksi nonkas</li><li>• Tidak ada</li></ul>



# Con't

No	SAK Umum	SAK ETAP
7	<p>Catatan atas laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan akuntansi</li><li>• Sumber estimasi ketidakpastian</li><li>• <b>Modal</b></li><li>• <b>Dividen dan informasi umum entitas</b></li></ul>	<p>Catatan atas laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan akuntansi</li><li>• Sumber estimasi ketidakpastian</li></ul>



# Laporan Keuangan Konsolidasian

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	<b>Diatur dalam PSAK 4</b>	Tidak diatur
2	Menggunakan metode ekuitas (entitas asosiasi) dan <b>metode konsolidasi penuh untuk entitas anak</b>	Bila memiliki investasi atas asosiasi maupun subsidiary menggunakan metode ekuitas ( <i>on line consolidation</i> )
3	<b>Ada laporan keuangan tersendiri sebagai lampiran dari laporan keuangan konsolidasian</b>	Tidak ada
4	<b>Konsolidasi entitas bertujuan khusus (diatur dalam ISAK 7)</b>	<b>Tidak diatur</b>

# Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan



No	SAK Umum	SAK ETAP
1	<p>Kebijakan akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemilihan kebijakan akuntansi<ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK serupa</li><li>• Conceptual framework</li><li>• Other pronouncements, literatur dan praktik</li></ul></li><li>• <b>Dampak penerapan PSAK yang akan berlaku</b></li></ul>	<p>Kebijakan akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemilihan kebijakan akuntansi<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagian SAK serupa</li><li>• Conceptual framework</li><li>• <b>SAK umum</b></li><li>• Other pronouncements, literatur dan praktik</li></ul></li><li>• Tidak ada</li></ul>
2	<p>Perubahan estimasi akuntansi prospektif</p>	<p>Sama</p>
3	<p>Kesalahan dikoreksi secara restrospektif</p>	<p>Sama</p>



# Instrumen Keuangan

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Ruang lingkup: <b>aset dan kewajiban keuangan.</b>	Ruang lingkup: <b>investasi pada efek tertentu</b>
2	Diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan.	Klasifikasi <i>trading</i> , <i>held to maturity</i> , dan <i>available for sale</i> .
3	<b>Hedging dan derivatif.</b>	





# Persediaan

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Biaya perolehan atau nilai realisasi neto (mana lebih rendah)	sama
2	FIFO dan rata-rata tertimbang	sama
3	<b>LIFO tidak lagi diijinkan</b> (PSAK 14 revisi 2008)	<b>LIFO tidak diijinkan</b>



# Investasi Pada Entitas Asosiasi

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Pengaruh signifikan <ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor kuantitatif dan <b>kualitatif</b></li><li>• <b>Hak suara potensial</b></li></ul>	Pengaruh signifikan <ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor kuantitatif</li><li>• Tidak ada</li></ul>
2	<b>Metode ekuitas</b>	<b>Metode biaya</b>
3	<b>Investasi pada entitas asosiasi yang tersedia untuk dijual</b>	Tidak ada



# Investasi Pada *Joint Venture*

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Pengendalian bersama operasi	Sama
2	Pengendalian bersama aset	Sama
3	Pengendalian bersama entitas • <b>Metode ekuitas atau proporsional konsolidasi</b>	Pengendalian bersama entitas • <b>Metode biaya</b>



# Properti Investasi dan Aset Tetap

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Properti investasi <ul style="list-style-type: none"><li>• Model biaya</li><li>• <b>Model nilai wajar</b></li></ul>	Properti investasi <ul style="list-style-type: none"><li>• Model biaya</li></ul>
2	Aset tetap <ul style="list-style-type: none"><li>• Model biaya</li><li>• <b>Model revaluasi</b></li></ul>	Aset tetap <ul style="list-style-type: none"><li>• Model biaya (revaluasi harus ada izin pemerintah)</li></ul>



# Aset Tidak Berwujud

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Diamortisasi <b>sesuai dengan masa manfaatnya</b> (PSAK 19 revisi 2009)	Aset tidak berwujud diamortisasi selama <b>10th</b>
2	Aset tidak berwujud ada yang umur manfaatnya terbatas dan adapula dengan masa manfaat <b>tak terbatas, tidak diamortisasi</b>	Umur manfaat terbatas
3	<b>Goodwill</b>	Tidak diatur khusus
4	Model biaya dan <b>model revaluasi</b>	Model biaya
5	<b>Biaya pengembangan dapat dikapitalisasi bila memenuhi persyaratan</b>	Semua biaya riset dan pengembangan dibebankan



# Sewa

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Klasifikasi sewa: substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya	Klasifikasi sewa: substansi transaksi dan bukan pada bentuk kotraknya(pengalihan aset, opsi beli, min 75% umur ekonomis, min 90% nilai wajar, dan aset bersifat khusus)
2	<b>Jual dan sewa-balik</b> (sale and leaseback)	ada
3	<b>Sewa dan sewa lanjut</b> (lease and sublease)	Tidak ada
4	Klasifikasi berifat <b><i>principle based</i></b>	Klasifikasi sewa; kombinasi IFRS for SMEs dan SFAS 13 ( <b><i>rule based</i></b> )

# Biaya Pinjaman dan Penurunan Nilai



No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Biaya pinjaman <b>dikapitalisasi</b>	Biaya pinjaman <b>dibebankan</b>
2	Penurunan nilai <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pengaturan lebih spesifik untuk Goodwill dan aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas</b></li><li>• <b>Unit penghasil kas</b></li></ul>	Penurunan nilai Melingkupi semua aset kecuali aset yang muncul dari imbalan kerja
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Indikasi penurunan nilai bila nilai tercatat lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya menjual</li></ul>	Sama
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemulihan penurunan nilai diijinkan</li></ul>	Sama



# Imbalan Kerja

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Imbalan kerja jangka pendek	sama
2	Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja, <b>perhitungan lebih sederhana</b>
3	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	sama
4	Pesangon pemutusan kerja	sama
5	<b>Imbalan berbasis saham</b>	Tidak ada





# Pajak Penghasilan

No	SAK Umum	SAK ETAP
1	<b>Konsep pajak tangguhan (deferred tax concept)</b>	<b>Konsep pajak terutang (tax liability concept)</b>
2	Laba fiskal dan <b>laba akuntansi</b>	Laba fiskal
3	<b>Aset dan kewajiban pajak tangguhan</b>	<b>Utang pajak</b>

# Mata Uang Pelaporan dan Transaksi Valas



No	SAK Umum	SAK ETAP
1	Mata uang pelaporan: rupiah atau mata uang asing	Mata uang pelaporan: rupiah atau mata uang asing
2	Penentuan kurs untuk transaksi mata uang asing.	Sama
3	Penjabaran laporan keuangan dgn mata uang asing: kurs yg dipakai untuk pos moneter, non moneter dan nonmoneter yang diukur dgn nilai wajar	Sama

# Penerapan SAK ETAP





# Terima Kasih

Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Graha Akuntan No. 1  
Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Website: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)